

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian yang didukung pula oleh perkembangan suatu kegiatan perusahaan, maka diperlukan sumber dana untuk membiayai kegiatan usaha agar usaha tersebut dapat semakin berkembang. Salah satu sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan adalah pembiayaan. Oleh karena itu, Bank menjadi salah satu alternatif perusahaan dalam mendapatkan sumber dana guna membiayai kegiatan usahanya.

Menurut Undang-Undang pokok perbankan No. 10 Tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-undang pokok perbankan No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 BAB I tentang ketentuan umum, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa dana yang dihimpun oleh bank tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Hal ini dilakukan oleh bank karena bank adalah sebuah lembaga perantara penghubung

antara pihak-pihak yang kekurangan dana, namun secara umum pendapat dana yang paling menguntungkan adalah dalam bentuk pemberian kredit atau pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 Pasal 1 Ayat 12, yang dimaksud pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.

Walaupun penempatan dana yang paling menguntungkan adalah pada pemberian kredit atau pembiayaan, tetapi dalam menjalankan suatu usaha apapun tentu mengandung suatu tingkat resiko. Resiko ini dapat saja terjadi akibat suatu musibah yang tidak dapat dielakkan lagi seperti bencana alam dan lain sebagainya. Namun, resiko yang paling fatal adalah akibat dari nasabah itu sendiri yang sudah tidak mampu untuk melunasinya kewajibannya baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya.

Ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kewajibannya itu dapat kita antisipasi dengan suatu jaminan dalam bentuk agunan pembiayaan. Karena dengan adanya agunan pembiayaan maka akan memberi dorongan kepada pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya.

Nilai dan legalitas agunan atau jaminan yang dikuasai oleh bank atau yang disediakan oleh nasabah harus cukup untuk menjamin fasilitas yang diterima nasabah.

Barang- barang yang diterima bank harus di kuasai atau diikat secara yuridis, baik berupa dibawah tangan maupun autentik.

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank swasta yang menyediakan dana pinjaman kepada masyarakat dalam dua jenis pembiayaan yakni pembiayaan mikro ( dua ratus juta kebawah ) dan pembiayaan makro ( dua ratus juta keatas ). Dalam pengajuan pembiayaan nasabah harus memenuhi syarat-syarat umum yang telah ditentukan, salah satunya jaminan agunan berupa sertifikat tanah, kebun, rumah, BPKB, dan sejenisnya yang disesuaikan dengan pembiayaan yang akan dijuakan. Karena agunan atau jaminan memiliki peranan penting dalam penyaluran pembiayaan, maka penulis tertarik melakukan praktek pada PT. Bank Syariah Mandiri Padang, dikarenakan bank ini merupakan salah satu bank yang cukup banyak menyalurkan dana pembiayaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan mengemukakannya dalam laporan kerja praktek dengan judul “**Prosedur Penilaian Kelayakan Jaminan Pembiayaan Mikro Pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Area Padang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana Prosedur Penilaian kelayakaan jaminan pembiayaan Mikro di PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan yang ingin dicapai adalah untuk menjelaskan prosedur Penilaian kelayakan jaminan pembiayaan Mikro di PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari Penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri, untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai prosedur penilaian kelayakan jaminan pada pembiayaan Mikro, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam prosedur yang dapat memudahkan nasabah dalam menyerahkan jaminan, dan juga meningkatkan penyaluran pembiayaan Unit Mikro secara efektif dan efisien.
- b. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Jurusan Diploma III untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A,Md) pada Universitas Andalas Padang, serta menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
- c. Bagi penelitian lanjutan, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, masalah yang akan dibatasi sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup dari judul yang penulis ajukan yaitu “ Prosedur Penilaian Kelayakan Jaminan Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Syariah Syariah Area Padang :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, manfaat dan tujuan pengajuan dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi tugas akhir ini yang menyangkut tentang jaminan atau agunan pembiayaan mikro berdasarkan teori yang bersumber dari buku, internet dan lain-lainnya.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Merupakan gambaran umum objek magang yang terdiri dari sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri, ruang lingkup kegiatan dan produk serta jasa yang diberikam Bank Syariah Mandiri



#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat penulis selama magang yaitu bagaimana prosedur penilaian kelayakan jaminan pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang.

#### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab yang memuat kesimpulan dan uraian yang telah dikemukakan penulis sebelumnya serta saran yang hendak disampaikan penulis dimana nantinya mungkin bermanfaat bagi semua pihak.

